

PANDUAN MUTU KELULUSAN



**AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA
JAKARTA**

2017

BAB I.

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Mutu lulusan/alumni merupakan muara dari proses penyelenggaraan pendidikan yang dapat menentukan keberlangsungan suatu institusi pendidikan dalam jangka panjang. Mutu lulusan/alumni yang baik akan meningkatkan permintaan para pemangku kepentingan (stakeholders) dalam merekrut tenaga kerja dari institusi yang bersangkutan. Oleh karena itu diperlukan proses penyelenggaraan pendidikan yang efisien dan produktif dan perbaikan kompetensi secara terus menerus.

Kriteria kelulusan mahasiswa dari suatu program studi dirumuskan dalam bentuk Standar Kompetensi Lulusan yang terdapat dalam rancangan kurikulum. Secara khusus, Pasal 1 butir 4 Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyebutkan bahwa “Standar Kompetensi Lulusan” adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Menurut Pasal 1 ayat (2) Keputusan Mendiknas NO. 045/U/2002, elemen-elemen kompetensi meliputi (a) landasan kepribadian, (b) penguasaan ilmu dan ketrampilan, (c) kemampuan berkarya, (d) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai, (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi lulusan itu sungguh relevan dengan kebutuhan masyarakat, lulusan/alumni seharusnya memberi kontribusi bagi institusi almamater dan memberi umpan balik untuk perbaikan proses penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu diperlukan komunikasi dan studi penelusuran (tracer study) terhadap para lulusan/alumni.

II. Tujuan

Tujuan disusunnya manual mutu lulusan adalah:

- 1) memberikan jaminan mutu lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (stakeholders), meliputi kebutuhan sosial (social needs), kebutuhan dunia industri (industrial needs), dan kebutuhan profesional (profesional needs),
- 2) memberikan jaminan dikembangkannya aspek-aspek kompetensi mutu lulusan, meliputi aspek akademik, aspek profesional, aspek kepribadian dan aspek sosial selama mengikuti kuliah di USD,
- 3) memperoleh data dengan melakukan studi penelusuran (tracer study) dan menjalin komunikasi dengan para lulusan/alumni yang telah bekerja,
- 4) menyusun sistem informasi terhadap para lulusan/alumni.

BAB II.

PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP

A. Pengertian

Lulusan Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus sesuai dengan tingkatan pendidikan oleh masing-masing program studi dan selanjutnya disebut sebagai alumni. Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta sebagai lembaga yang telah meluluskan perlu melakukan komunikasi, studi penelusuran (memantau, mengidentifikasi, mengevaluasi kepuasan) dan menyusun data base terhadap para lulusan/alumninya yang telah bekerja.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari manual lulusan ini adalah kebijakan mutu, standar mutu dan organisasi penjaminan mutu yang dapat dipergunakan oleh pimpinan perguruan tinggi, penanggungjawab penjaminan mutu perguruan tinggi, penanggungjawab program studi dan pelaksana kegiatan pembelajaran. Ruang lingkup studi penelusuran para lulusan/alumni Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta meliputi antara lain: indeks prestasi (IPK), lama masa studi, waktu tunggu bekerja (daya saing lulusan), kesesuaian antara bidang studi dan kurikulum dengan bidang pekerjaan (relevansi lulusan), kepuasan lulusan dan pengguna lulusan (evaluasi), saran perbaikan terhadap aspek-aspek kompetensi lulusan (masukan/umpan balik), gaji awal bekerja, korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama kuliah dan daya saing lulusan. Program studi dapat menggunakan manual mutu ini dan mengembangkannya sesuai dengan keperluan yang khas program studi khususnya terkait dengan muatan-muatan yang akan digali melalui penelusuran lulusan.

BAB III.

KEBIJAKAN DAN ORGANISASI

A. Kebijakan Mutu Lulusan

- 1) Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta menyelenggarakan sistem pendidikan yang efisien dan produktif, dengan pemanfaatan sumberdaya secara optimal.
- 2) Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta mengembangkan pendidikan yang memperhatikan aspek-aspek kompetensi akademik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan aspek sosial yang sesuai dengan visi dan misi Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.
- 3) Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta melakukan komunikasi dan studi penelusuran terhadap para lulusan/alumni secara periodik untuk memperoleh masukan/umpan balik, baik dari para lulusan maupun pemangku kepentingan.

B. Organisasi Penjaminan Mutu

Struktur organisasi penjaminan mutu lulusan Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta adalah sebagai berikut:

- a. Penjamin mutu lulusan terdiri atas Pimpinan Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta dibantu oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Pimpinan Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta berdasarkan persetujuan Senat menetapkan kebijakan, norma dan baku mutu lulusan.
- b. Pudir I dan III merancang dan membentuk Ketua dan Anggota Tim Studi Penelusuran (TSP) lulusan/alumni.
- c. Pelaksanaan studi penelusuran dilakukan oleh Ketua dan Anggota TSP yang berkoordinasi dengan para ketua program studi. TSP bertanggungjawab atas hasil studi penelusuran terhadap Pudir I dan III.

- d. Pudir II dan III menyusun anggaran kegiatan tahunan untuk studi penelusuran lulusan/alumni.

BAB IV .

STÁNDAR DAN MEKANISME

I. Standar Perencanaan

- 1) Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta mendorong terciptanya penyelenggaraan pendidikan yang efisien dan produktif.
- 2) Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta merencanakan kompetensi mutu lulusan berdasarkan aspek akademik, aspek profesional, aspek kepribadian, dan aspek sosial sesuai dengan visi dan misi Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.
- 3) Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta merencanakan studi penelusuran (tracer study) untuk memperoleh data tentang lulusan/alumni dan menjangkau masukan, agar dapat memperbaiki mutu lulusan bagi kebutuhan para pemangku kepentingan.

II. Standar Pelaksanaan

- 1) Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta menyelenggarakan program pendidikan secara efisien dan produktif dan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara optimal.
- 2) Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta menyusun pedoman umum kompetensi mutu lulusan berdasarkan aspek akademik, aspek profesional, aspek kepribadian, dan aspek sosial sesuai dengan visi dan misi Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.
- 3) Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta melakukan tracer study secara periodik dengan membentuk Tim Studi Penelusuran lulusan/alumni.

III. Standar Monitoring dan Evaluasi

Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta melakukan komunikasi dengan lulusan/alumni secara berkala (minimal setahun sekali) untuk menjangkau masukan atau memperoleh umpan balik.

IV. Standar Dokumentasi

Dokumentasi terkait dengan standar mutu lulusan tersedia dalam data base sistem informasi alumni yang berada pada tingkat Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta. Pengembangan Sistem Informasi Alumni bersumber dari informasi alumni melalui telepon, sms, surat-menyurat, internet ataupun langsung melalui website.

V. Mekanisme Pemenuhan Standar

Standar Mutu Lulusan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi.

a. Standar Perencanaan

Standar perencanaan meliputi (1) perencanaan pendidikan yang efisien dan produktif (2) perencanaan kompetensi mutu lulusan (3) perencanaan tracer study lulusan/alumni. Standar Mutu lulusan tersebut dapat dicapai dengan mekanisme penjaminan mutu sebagai berikut:

- 1) penyelenggaraan pendidikan yang efisien dan produktif dicapai melalui perencanaan jumlah lulusan, perencanaan kecepatan studi mahasiswa, kecepatan waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing program studi
- 2) perencanaan kompetensi lulusan dapat dicapai melalui
 - a. aspek akademik secara vertikal (penguasaan materi secara mendalam) dan horisontal (memiliki wawasan yang luas).

- b. aspek profesional yang memungkinkan lulusan untuk menerapkan ilmu, terampil, menjawab tantangan dunia kerja dan globalisasi.
 - c. aspek kepribadian yang mengasah mentalitas kewirausahaan, menjadikan lulusan sebagai agen perubahan, reflektif, sadar akan nilai moral dan etis
 - d. aspek sosial memungkinkan lulusan beradaptasi, berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain.
- 3) Perencanaan Tracer Study dicapai melalui pembuatan proposal penelusuran lulusan/alumni.

b. Standar Pelaksanaan

Standar pelaksanaan mutu lulusan dalam hal:

- 1) Penyelenggaraan program pendidikan secara efisien dan produktif dan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara optimal dapat dicapai melalui mekanisme sebagai berikut:
 - a. Masing-masing prodi melakukan pendampingan secara khusus pada mahasiswa bermasalah.
 - b. Mengoptimalkan peran dosen baik sebagai pembimbing akademik maupun sebagai pembimbing skripsi.
 - c. Menjalin kerja sama dengan pengguna secara rutin, misalnya menyelenggarakan job fair/carrier workshop.
- 2) Penyusunan pedoman umum kompetensi mutu lulusan dapat dicapai melalui mekanisme sebagai berikut:
 - a. Masing-masing program studi mengidentifikasi tuntutan kompetensi keilmuannya yang mencakup aspek akademik, profesional, kepribadian dan sosial.

- b. Mencari masukan dari lulusan dan para pemangku kepentingan (stakeholders) tentang kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja .
- c. Pelaksanaan tracer study dapat dicapai melalui pengumpulan data dan analisis tentang lulusan/alumni

c. Standar Monitoring dan Evaluasi

Standar monitoring dan evaluasi dicapai melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan efisiensi edukasi, pengukuran kompetensi lulusan/alumni dan implementasi tracer study.
2. Penyebarluasan informasi.
3. Tindak lanjut peningkatan mutu lulusan.